



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 29 Maret 2022/Periodik - 2021)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA
UNIT KERJA : KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **KUSEN KUSDIANA**
2. Jabatan : **ASISTEN KASN**
3. NHK : **177559**

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN****Rp. 3.450.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 287 m2/164 m2 di KAB / KOTA KOTA MEDAN , HASIL SENDIRI Rp. 1.300.000.000
2. Tanah Seluas 128 m2 di KAB / KOTA KOTA MEDAN , HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 84 m2/60 m2 di KAB / KOTA KOTA MEDAN , HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 179 m2/179 m2 di KAB / KOTA KOTA MEDAN , HASIL SENDIRI Rp. 1.350.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN**Rp. 335.000.000**

1. MOBIL, SUZUKI ESCUDO 1500 CC Tahun 2005, HASIL SENDIRI Rp. 55.000.000
2. MOBIL, TOYOTA/KIJANG INNOVA 2000 CC Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 280.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA**Rp. 15.000.000****D. SURAT BERHARGA****Rp. ----****E. KAS DAN SETARA KAS****Rp. 188.000.000****F. HARTA LAINNYA****Rp. ----****Sub Total****Rp. 3.988.000.000****III. HUTANG****Rp. 372.000.000****IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)****Rp. 3.616.000.000**

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.